BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model *Example Non Examples* Terhadap Minat Belajar Tematik Peserta Didik Kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Menurut penyajian dan analisis data, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata (*mean)* angket sebesar 70,71, untuk kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 71,45. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai angket kelas kontrol.

Selanjutnya analisis data yang dilakukan adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu melakukan uji normalitas dan homogenitas data. Dari data yang diperoleh nilai *Asymp. Sig.* Jika *Asymp. Sig.* > 0,05 sehingga data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi nornal dan homogeny. Selanjutnya dengan melakukan uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-smirnov.* Dari pengujian yang telah dilakukan nilai angket pada kelas eksperimen adalah 0,108 dan kelas kontrol adalah 0,132. Untuk nilai signifikasi atau *Asymp. Sig* kelas eksperimen 0,886 dan pada kelas kontrol 0,697. Karena nilai *Asymp. Sig* kelas eksperimen dan kelas kontrol > 0,05 sehingga data angket kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas pada data angket. Hasil homogenitas data angket yang telah dilakukan memperoleh nilai *Sig.* 0,400. Nilai *Sig.* 0,400 > 0,05 sehingga uji homegenitas pada data angket dinyatakan homogen.

Seluruh data yang telah melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, kemudiandapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-Test.* Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.* (2-*tailed*) sebesar 0,002. Nilai *Sig.* (2-*tailed*) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Example Non Examples* dengan minat belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulunggagung.

Dalam penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lebih baik menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples* dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan model konvensional. Karena dengan adanya penggunaan model pempelajaran*Example Non Examples*yang diterapkan pada siswa itu sangat berperanuntukmendorong siswa berfikikritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.[1] Hal ini sesuai dengan keunggulan dalam model *Example Non Examples* yaitu, siswa berangkat dari satu definisi yang selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lebih kompleks.[2]

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulka bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a) yakni ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Example Non Examples* dengan minat belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

[1] Apriani, Atik dan Dafid Indrianto, *Implementasi Model Pembelajaran Example Non Examples*, (Sumedang, FKIP PGMI. IKIP PGRI Sumedang, 2010) hal. 20

[2] *Ibid*., hal 219

B. Pengaruh Model *Example Non Examples* terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Menurut penyajian dan analisis data, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata (*mean*) *post test*sebesar 64,83 dan untuk kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 64,14. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai angket kelas kontrol.

Selanjutnya peneliti melakukan pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homoginitas data. Dari data yang akan diujikan akan memperoleh nilai *Asymp. Sig.* Jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka datatersebut dapat dinyatakanberdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Dri hasil uji normalitas untuk data *post test* kelas eksperimen adalah sebesar 0,211 dan untuk kelas kontrol adalah sebesar 0,249. Untuk nilai signifikasi atau *Asymp. Sig* pada kelas eksperimen sebesar 0,152 dan pada kelas kontrol sebesar 0,054. Untuk nilai *Asymp. Sig* kedua kelas > 0,05 maka dapat dikatakan data *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,704. Nilai *Sig.* 0,704 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Seluruh data yang telah melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitasdan telah terbukti berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dengan melakukan analisis uji *Independent Sample T-Test.* Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.* (2-*tailed*) sebesar 0,027. Nilai *Sig.* (2-*tailed*) < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dan

signifikan antara model *Example Non Examples* dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model *Example Non Examples* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples*dapat menguntungkan peserta didik, karena media gambar merupakan salah satu alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu mendorong siswa lebih melatih diri dalam mengembangkan pola pikirnya.[3] Hal ini sesuai dengan keunggulan model *Example Non Examples* bahwa siswa terlibat dalam satu proses d*iscovery* (penemuan), yang mendorong mereka untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman dari *example* dan *non example*.[4]

Dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples* peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi yang telahdisampaikan oleh pendidik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Nurvita Dianawati,[5]yang berjudul "Peningkatan Pembelajaran Matematika Menghitung Luas Bangun Datar Melalui Model Example Non Examples Siswa Kelas IV SDN Selokajang 01 Kabupaten Blitar". Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa denganpenerapan model

[3]Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001) hal. 73

[4]Apriani, Atik dan Dafid Indrianto, *Implementasi Model Pembelajaran Example Non Examples,* (Sumedang, FKIP PGMI. IKIP PGRI Sumedang, 2010) hal. 219

[5] Devi Nurvita Dianawati, Peningkatan Pembelajaran Matematika Menghitung Luas Bangun Datar Melalui Model Example Non Examples Siswa Kelas IV SDN Selokajang 01 Kabupaten Blitar, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan 2016)

*Example Non Examples*pada proses pembelajarandapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rini Yuliati,[6] dalam skripsinya yang berjudul "Peningkatan Minat Belajar Kompetensi Menjahit Melalui Model Pembelajaran Example Non Examples di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta". Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar sisiwa mengalami peningkatan terbukti dengan nilai rata-rata siswa yang meningkat. Kanthi Dewi Sayekti,[7] dalam sekripsinya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Fungsi Komposisi Melalui Model Pembelajaran Example Non Examples pada Kelas XI IPS-2 MAN I Tulungagung". Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *example non examples* dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a) yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Example Non Examples* dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

[6] Rini Yuliati, Peningkatan Minat Belajar Kompetensi Menjahit Melalui Model Pembelajaran Example Non Examples di SMP Muhammadiyah 2 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan 2016)

[7] Kanthi Dewi Sayekti,Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Fungsi Komposisi Melalui Model Pembelajaran Example Non Examples pada Kelas XI IPS-2 MAN I Tulungagung, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan 2016)

C. Pengaruh Model Example Non Examples Terhadap Minat dan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Menurut hasil uji manova yang telah dilakukan memperoleh hasil nilai *Sig. (2-tailed)*adalah 0,004. Menurut kriteria yang telah ditentukan apabila nilai *Sig.* (2-*tailed*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Example Non Examples* dengan minat dan hasil belajar tematik peserta didik Kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Jadi terlihat adanya perbedaan minat dan hasil belajar pada peserta didik yang muncul dari kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dengan adanya model pembelajaran *Example Non Examples* peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Pada dasarnya pendidik sangat berpengaruh terhadap meningkatnya minat dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas.[8]

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu memiliki hasil yang sesuai dengan penelitian ini.Penelitian yang dilakukan oleh Rika Rahmawati,[9] dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example*Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Wiyatama Bandar Lampung". Dari penelitian yang dilakukan oleh Rika Rahmawati dalam pelaksanaan

[8]Apriani, Atik dan Dafid Indrianto, *Implementasi Model Pembelajaran Example Non Examples,* (Sumedang, FKIP PGMI. IKIP PGRI Sumedang, 2010) hal. 210

[9]Rika Rahmawati, Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di SMP Wiyatama Bandar Lampung, UNION: Jurnal Pendidikan Vol 4 No 1, Maret 2016, dalam http://ejournal.umpr.ac.id diakses 1 Agustus 2018

tindakan pra siklus ke siklus I, siklus I ke siklus II mengalami peningkatan minat dan hasil belajar pada peserta didik. Sehingga kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Rika Rahmawati bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPS pada peserta didik.

Dari paparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Example Non Examples* dengan minat dan hasil belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.